

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pos pelayanan terpadu (posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita (Kemenkes RI, 2012). Di dalam posyandu terdapat beberapa kegiatan seperti kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi dan sosialisasi kesehatan.

Dalam kegiatan tersebut diperlukan Sistem Informasi Posyandu (SIP) yang meliputi catatan ibu hamil, kelahiran bayi, catatan tumbuh kembang bayi dan balita yang ada di wilayah posyandu, catatan pemberian vitamin A, pemberian oralit, tanggal dan status pemberian imunisasi, serta pencatatan-pencatatan data dalam lingkup posyandu dan laporan kegiatan setiap bulannya.

Biasanya dalam pendataan dan pencatatannya Kader Posyandu dilakukan secara manual atau tulis tangan diselebar kartu yang disebut Kartu Menuju Sehat (KMS). Hal ini sangat rentan terhadap kehilangan data. Permasalahan kehilangan kartu ini juga sering terjadi di posyandu lain di Indonesia. Informasi tidak bisa tersampaikan secara lengkap karena orang tua juga hanya dapat melihat tumbuh kembang anak dari KMS saja. Permasalahan kehilangan KMS sering terjadi sehingga para orang tua dan kader posyandu kesulitan mencari riwayat

tumbuh kembang balita. Pencatatan ini sebagai salah satu upaya untuk memantau tumbuh kembang anak dan harus terus dilakukan agar pertumbuhan anak menjadi optimal.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah dalam proses pendaftaran, dimana kader harus mencatat data ibu hamil dan balita secara manual atau tulisan sehingga menghasilkan antrian yang panjang pada meja pendaftaran. Kemudian permasalahan selanjutnya adalah seringnya ibu balita lupa pada jadwal posyandu. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang mempermudah ibu balita dalam melakukan pendaftaran posyandu. Begitu pula dengan masalah lupa jadwal posyandu, hal ini sering menyebabkan ibu balita kurang menjaga kesehatan balitanya.

Dengan memperkenalkan sistem informasi pencatatan posyandu balita berbasis *website* dengan notifikasi telegram, diharapkan dapat mempermudah ibu balita dalam melakukan pendaftaran dan memantau tumbuh kembang balitanya secara rutin. Fitur notifikasi Telegram juga dapat membantu mengatasi masalah lupa jadwal posyandu dengan mengirimkan pengingat kepada ibu balita.

Aplikasi sistem informasi posyandu yang akan dibuat ini dengan menggunakan bahasa pemrograman *python* dan *database SQLite*. Nantinya aplikasi ini akan digunakan untuk membantu kader posyandu Perintis dapat mengolah data balita serta laporan mulai dari memasukkan, mengubah, memperbarui, menghapus berat ideal bayi dan balita.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi pencatatan posyandu balita berbasis *website* dengan fitur notifikasi telegram.

## 1.3. Ruang Lingkup

Agar pembahasan pada sistem ini tidak keluar dari rumusan masalah, maka ruang lingkungannya adalah sebagai berikut :

1. Antar muka berupa aplikasi *web*
2. Aplikasi ini menggunakan *Framework Django*
3. Sistem informasi pencatatan posyandu balita berbasis *website* dengan fitur notifikasi telegram hanya diterapkan pada posyandu balita saja, bukan pada pelayanan kesehatan lainnya.
4. Fitur notifikasi telegram hanya digunakan sebagai pengingat jadwal posyandu dan mengirimkan informasi hasil pencatatan, tidak mencakup pengiriman informasi kesehatan lainnya.
5. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh *user* yang memiliki akun Telegram saja.
6. Aplikasi yang akan dibangun berdasarkan data yang diperoleh dari Posyandu “Perintis” Dusun Bayemharjo.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat aplikasi berbasis *web*, yang digunakan untuk melakukan pencatatan tumbuh kembang balita. Serta dapat mengirimkan notifikasi yang berisi informasi mengenai hasil pencatatan melalui telegram pengguna.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan menghasilkan manfaat bagi pihak posyandu Perintis dusun Bayemharjo yaitu sistem aplikasi pencatatan posyandu dapat menggantikan atau memperbaiki proses manual tradisional dalam mencatat data dan informasi. Dengan demikian, kader posyandu dapat menghemat waktu dan sumber daya administrasi, serta mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengolahan data.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan	Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
BAB II Tinjauan Pustaka	Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menjadi acuan primer dalam penelitian ini serta landasan teori dari permasalahan, landasan teori dari perangkat lunak, perangkat keras dan Bahasa pemrograman yang digunakan

BAB III Metode Penelitian	Pada Bab ini menjelaskan bahan ataupundata, peralatan, prosedur dan pengolahan data serta analisis kebutuhan sistem, blok diagram, diagram alir.
BAB IV Implementasi dan Pembahasan	Bab ini menjelaskan implementasi perangkat lunak, perangkat keras serta pembahasan sistem
BAB V Penutup	Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran